

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latarbelakang Masalah

Kemajuan pendidikan yang dicapai oleh seorang siswa dapat diukur melalui evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa sehingga dapat memperlihatkan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Prestasi belajar tersebut merupakan cerminan apakah siswa tersebut telah mencapai tujuan pembelajaran dengan baik atau sebaliknya. Prestasi belajar menjadi indikator yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas diri siswa.

Menurut Rifa'i (Irma 2016; 6) prestasi didapatkan dari rata-rata nilai ulangan bulanan, ulangan tengah semester, dan nilai ulangan akhir semester. Prestasi belajar juga dapat ditunjukkan dari hasil Ujian Nasional (UN).

Pada tahun 2016 rata-rata UN masing-masing kabupaten/kota di Sumatera Utara menunjukkan bahwa Medan memiliki peringkat kedua dengan nilai rata-rata 76,43 (Doloksaribu; 2016). Gambaran ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa di kota Medan tergolong tinggi. Pertanyaannya apakah hal tersebut sesuai dengan kondisi yang terjadi di masing-masing sekolah yang ada di kota Medan?

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di sekolah SMA Swasta Santo Petrus Medan ditemukan bahwa prestasi belajar siswa kelas X masih

rendah. Hal ini ditunjukkan bahwa 54,2% siswa kelas X yang belum memenuhi standar KKM 75. Secara rinci dijelaskan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Data Prestasi Belajar Siswa Semester Ganjil Kelas X SMA Swasta Santo Petrus Medan Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kelas	≥ 75		≤ 75	
		Tuntas (orang)	Persentase (%)	Tidak Tuntas (orang)	Persentase (%)
1	X-MIA	22	22,1%	14	14,4%
2	X-IIS 1	19	21,3%	17	18,6%
3	X-IIS 2	13	12,4%	23	22,2%
Jumlah		54	45,8%	54	54,2%

Diolah dari: Prestasi Belajar Ekonomi Semester 1 Kelas X SMA Swasta Santo Petrus Medan

Dari tabel 1.1 terlihat bahwa nilai akhir yang dicapai oleh siswa kemudian dibandingkan dengan kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan, maka dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa masih belum optimal. Permasalahan yang timbul dan harus dihadapi oleh setiap individu ini bersifat kompleks dan berbeda-beda pada setiap individu.

Rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, baik yang berasal dari eksternal maupun dari internal peserta didik (Istarani 2015: 61). Dari faktor internal beberapa diantaranya yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah *reward* dan minat. *Reward* bertujuan agar seseorang menjadi giat dan usahanya untuk memperbaiki atau meningkatkan prestasi yang telah dapat dicapainya (Kosim dalam Kompri 2015: 290). Seorang siswa memiliki prestasi belajar salah satunya diakibatkan oleh adanya dorongan diantaranya memperoleh pujian, dan memperoleh hadiah. Adanya usaha yang tekun, terutama yang didasari

adanya minat, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang saya lakukan, keaktifan siswa masih rendah dalam mengemukakan pendapat tentang suatu topik pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh guru yang kurang memberi pujian, tambahan nilai pada siswa yang berpartisipasi atau aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal insentif sekolah tidak menyediakan insentif atau penghargaan lainnya untuk siswa yang mendapat ranking. Hal ini menyebabkan siswa tidak memiliki target belajar atau sesuatu yang hendak ia raih, dan membiasakan diri untuk tidak aktif saat pembelajaran dan tidak memiliki persiapan saat ujian.

Siswa cenderung juga tidak memiliki semangat untuk memulai proses belajar mengajar ekonomi. Kebanyakan siswa terbiasa mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, dan siswa tidak berusaha untuk memberikan hasil yang optimal dibanding temannya. Dan tidak jarang siswa saling mencontek dalam mengerjakan tugas. Hal ini dikarenakan siswa menganggap tugas sebagai paksaan dari guru. Apabila siswa merasa jenuh dan kurang bersemangat, perhatian siswa akan beralih pada kegiatan lain yang lebih menarik dan yang dapat memberikan kesenangan baginya seperti menggang teman, menggambar di buku catatan, bermain *handphone*, tertidur dan memerhatikan benda di luar kelas. Dari gambaran ini menunjukkan masih kurangnya minat belajar ekonomi siswa.

Dengan memberikan *reward* diharapkan siswa dapat meningkatkan kesadaran belajarnya sehingga akan menumbuhkan minat belajar dan berupaya meningkatkan prestasi belajarnya. Hal ini sejalan dengan dengan adanya

penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sakti (2016) yang meneliti tentang pengaruh pemberian *reward* dalam pembelajaran terhadap aktivitas dan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 7 Medan dan juga yang dilakukan oleh Erlando (2016) yang meneliti tentang pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika dan juga yang dilakukan oleh Nur (2016) tentang pengaruh pemberian *reward* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI jurusan Administrasi perkantoran di SMK Satria Binjai tahun ajaran 2012/2013.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Pemberian Reward dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasta St. Petrus Medan T.P 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pemberian *reward* saat proses pembelajaran Ekonomi pada siswa kelas X SMA Swasta St. Petrus Medan T.P 2016/2017?
2. Bagaimana minat belajar siswa saat pembelajaran Ekonomi kelas X SMA Swasta St.Petrus Medan T.P 2016/2017?
3. Bagaimana prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Swasta St. Petrus Medan T.P 2016/2017?
4. Bagaimana pengaruh pemberian *reward* terhadap prestasi belajar Ekonomi pada siswa kelas X SMA Swasta St.Petrus Medan T.P 2016/2017?

5. Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi pada siswa SMA Swasta St.Petrus Medan T.P 2016/2017 ?
6. Bagaimana pengaruh pemberian *reward* dan minat belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi pada siswa kelas X SMA Swasta St.Petrus Medan T.P 2016/2017?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada pengaruh pemberian *reward* dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Swasta St.Petrus Medan T.P 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pemberian *reward* berpengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Swasta St. Petrus Medan T.P 2016/2017?
2. Apakah minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Swasta St.Petrus Medan T.P 2016/2017?
3. Apakah pemberian *reward* dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Swasta St. Petrus Medan T.P 2016/2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka yang tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA swasta St. Petrus Medan T.P 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA swasta St.Petrus Medan T.P 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* dan minat belajar ekonomi siswa kelas X SMA swasta St.Petrus Medan T.P 2016/2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pemberian reward.
2. Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses menumbuhkan minat.
3. Sebagai bahan informasi bagi para pengajar khususnya guru bidang studi ekonomi dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar.
4. Sebagai bahan referensi dan masukan yang relevan bagi penelitian-penelitian berikutnya.